

ABSTRAK

Retardasi mental adalah gangguan perkembangan kognitif di bawah normal yang ditandai dengan adanya gangguan kemandirian, dampak dari gangguan tersebut memicu masalah psikologis pada orang tua yaitu gangguan kecemasan. Penyandang retardasi mental di Bandung pada tahun 2021 sebanyak 3% dari 4.346.000 jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemandirian anak retardasi mental sedang dengan kecemasan orang tua pada anak usia sekolah (6-12 tahun) di SLB YKS 1 Majalaya.

Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel ialah orang tua dengan anak retardasi mental sedang berjumlah 53 orang di SLB YKS I Majalaya dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Instrumen yang digunakan ialah kemandirian anak retardasi mental dan STAI. Analisis bivariat menggunakan *Kendall's Tau b*.

Berdasarkan hasil penelitian hampir setengahnya dari anak Rretardasi mental sedang memiliki tingkat kemandirian rendah, hampir setengahnya dari orang tua yang memiliki anak retardasi mental sedang mengalami tingkat kecemasan sedang, terdapat hubungan antara kemandirian anak retardasi mental sedang dengan kecemasan orang tua pada anak usia sekolah (6-12 tahun) di SLB YKS 1 Majalaya dengan nilai p-value 0,019, artinya kemandirian anak retardasi mental dapat menyebabkan kecemasan bagi orang tua sehingga disarankan bagi pihak SLB untuk meningkatkan kemandirian anak RM sedang dengan meningkatkan terapi okupasi.

Kata kunci : Kecemasan orang tua, Kemandirian anak retardasi mental sedang, Retardasi mental sedang
Sumber : 35 jurnal (2015-2022)
2 Buku (2013)
2 Website (2015-2022)

ABSTRACT

Mental retardation is a disorder of cognitive development below normal which is characterized by a disorder of independence, the impact of the disorder triggers psychological problems in parents, namely anxiety disorders. People with mental retardation in Bandung in 2021 are 3% of the 4,346,000 people. This study aims to determine the relationship between the independence of children with moderate mental retardation and parental anxiety in school-age children (6-12 years) at SLB YKS 1 Majalaya.

The research method used is quantitative with the type of correlation research with a cross sectional approach. The population and sample are parents with moderate mental retardation children, totaling 53 people at SLB YKS I Majalaya using a total sampling technique. The instrument used is the independence of mental retardation and STAI children. Bivariate analysis using Kendall's Tau b.

Based on the results of the study, almost half of the mental retardation children had a low level of independence, almost half of the parents who had mental retardation children were experiencing moderate levels of anxiety, there is a relationship between the independence of children with moderate mental retardation and parental anxiety in school-age children (6-12 years) at SLB YKS 1 Majalaya with a p-value of 0.019, meaning that the independence of mental retardation children can cause anxiety for parents so it is recommended for SLB to increasing the independence of moderate mental retardation children by increasing occupational therapy.

Keywords : Moderate mental retardation, Moderate mental retardation children's independence, Parental anxiety

Source : 35 journals (2015-2022)
2 Books (2013)
2 Website (2015-2022)